

SOSIALISASI PEMBUATAN ID CARD MENGGUNAKAN QR CODE DAN APLIKASI CANVA

Nurhayati¹⁾, Ida Rosida²⁾, Myta Widyastuti³⁾

^{1,3} Pendidikan Bahasa Inggris, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

² Desain Komunikasi Visual, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang, di masyarakat teknologi informasi mencakup hampir semua sektor, termasuk dunia usaha dan lembaga pendidikan. Kenyataan menunjukkan bahwa dunia usaha atau lembaga pendidikan memerlukan informasi melalui digitalisasi. Saat ini disekolah guru selalu memanggil nama siswa satu persatu dalam kelas untuk mengisi daftar kehadiran sehingga memakan banyak waktu untuk melakukannya, guru juga harus merekap secara manual daftar hadir siswa dalam kelas tapi saat ini di era digitalisasi diperlukan efektifitas dan efisiensi waktu sehingga diperlukan ada nya aplikasi yang dapat membantu untuk meringankan guru dan mengefektifkan waktu belajar dengan menggunakan QR code dalam mengetahui kehadiran siswa dan terekap secara otomatis dilembar Excel sheet. QR merupakan singkatan dari Quick Response yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat. Jika diterapkan pada lembaga pendidikan tentu akan lebih memudahkan baik bagi siswa maupun guru. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan tidak hanya memperkenalkan cara pembuatan QR Code untuk presensi siswa tapi juga mengenalkan bagaimana kartu presensi tersebut dapat di desain dengan indah menggunakan aplikasi Canva. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil tempat di SDN 03 Pagi Petamburan ditujukan kepada guru guru juga siswa. 75% guru dan siswa pada SDN 03 sangat senang dan terbantu dengan adanya pelatihan pembuatan ID Card ini.

Kata Kunci: Teknologi, QR Code, Presensi, Canva

Abstract

The development of information technology is currently growing, in society information technology covers almost all sectors, including the business world and educational institutions. The reality shows that the business world or educational institutions need information through digitalization. Currently in schools teachers always call the names of students one by one in class to fill in the attendance list so it takes a lot of time to do this, teachers also have to manually record the attendance list of students in class but currently in the era of digitalization requires effectiveness and time efficiency so an application is needed which can help to make things easier for teachers and make learning time more effective by using a QR code to determine student attendance and it is recorded automatically on an Excel sheet. QR is an abbreviation for Quick Response which aims to provide information quickly so that a quick response can be made. If applied to educational institutions, it will certainly make things easier for both students and teachers. This Community Service aims not only to introduce how to make a QR Code for student attendance but also to introduce how attendance cards can be designed beautifully using the Canva application. This Community Service took place at SDN 03 Pagi Petamburan aimed at teachers and students. 100% of teachers and students at SDN 03 were very happy and helped by training.

Keywords: Technology, QR Code, Presence, Canva

Correspondence author: Nurhayati, nurhayatihastuti@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang, di masyarakat teknologi informasi mencakup hampir semua sektor, termasuk dunia usaha dan lembaga pendidikan. Realitas di jaman semakin canggih, teknologi informasi dan komunikasi yang berlembang saat ini tentunya segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis, khususnya dalam bidang pemerintahan, bisnis dan pendidikan, sekolah, universitas dan lainnya. Sistem penilaian belajar mengajar di universitas jelas mengharuskan mahasiswa untuk login setiap hari. Catatan kehadiran ini sering disebut dengan kehadiran. Partisipasi merupakan faktor penting dalam kehidupan akademik dan bisnis.

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggih teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Di dunia informasi saat ini tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak. Begitupun di dunia pendidikan untuk meningkatkan teknologi di era globalisask yang serba modern bisa kita terapkan pada dunia pendidikan sebagai fasilitas lebih dan setba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan. Disini pentingnya teknologi untuk selalu diikuti perkembangannya. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajae anak karena tampilannya yang lebih menarik sehingga terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pembelajaran. Seperti di Indonesia yang sebagian besar sekolah masih belum menggunakan teknologi dalam pendidikan.

Mendidik warga negara dengan ilmu yang bermanfaat, dan dengan memperhatikan apa-apa saja yang dapat mempengaruhi dunia pendidikan, maka nantinya akan dapat membangun negara menjadi lebih baik. Kebijakan pendidikan nasional merupakan kebijakan pendidikan yangdiarahkan untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, salah satu amanat pendidikan yang menjadi tugas penting Negara sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa,yang ditandai berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yangberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Kehadiran siswa dalam setiap Kegiatan Belajar mengajar (KBM) sangatlah penting. Presensi adalah kata lain dari kehadiran dimana merupakan kegiatan untuk melaporkan kehadiran atau mengumpulkan data presensi dalam sebuah institusi. Tidak hanya di sekolah atau kampus, para karyawan juga harus melakukan presensi setiap harinya. Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data kehadiran atau presensi, memanfaatkan sistem presensi menggunakan barcode adalah solusi terbaik.

Pendidikan merupakan satu diantara beberapa aspek penting dalam kehidupan manusia. Sistek pendidikan yang baik dan diterapkan dengan baik adalah kunci mencetak penerus generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, serta berkualitas. Dengan demikian, melalui pendidikan peradaban yang lebih tinggi dan maju dapat terlahir di tengah masyarakat. Seiring perkembangan zaman, teknologi menginstruksi berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Keterlibatan teknologi informasi di dunia

pendidikan menghadirkan perinahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan lanjut perlu menyediakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui skema digitalisasi, civitas akademika perguruan tinggi memiliki banyak sumber materi yang luas tanpa dibatasi oleh sekat-sekat pendidikan formal. Digitalisasi mampu memperluas aksesibilitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Begitupun dengan manfaat Quick response, khususnya dalam bidang pemerintahan, bisnis dan pendidikan, sekolah, universitas dan tempat lainnya. Catatan kehadiran ini sering disebut kehadiran. Kehadiran merupakan faktor penting dalam dunia akademis dan bisnis

Pendidikan berbasis media digital menjawab tantangan revolusi industri era 4.0 dan 5.0. Dalam menghadapi era society 5.0, dunia pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Dari segi teknologi mengadakan pelatihan QR, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengetahui apakah tutorial penerapan digitalisasi dimana pembuatan kode QR untuk presensi siswa menggunakan smartphone dan aplikasi Canva dapat diterapkan dan diterapkan pada siswa SD Negeri 03 Petamburan Metode pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan kepastakaan, yaitu pengumpulan dan pemetaan bahan pustaka yang kemudian dipadukan dengan pelatihan untuk mencari jawaban permasalahan.

Menurut Erwin (2020) Sukmana, digitalisasi adalah sebuah proses media dari cetak, audio atau video hingga digital. Digitalisasi diterapkan untuk membuat arsip dokumentasi digital. Digitalisasi membutuhkan peralatan seperti komputer, *scanner*, media sumber dan perangkat lunak pendukung.

Menurut Lasa (2005), digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen dokumen cetak menjadi dokumen elektronik.

Brennen dan Kreiss (2016), digitalisasi adalah peningkatan ketersediaan data digital dimungkinkan melalui penciptaan, transfer, pelestarian dan pengembangan menganalisis data digital dan mengetahui cara mengatur, memformat, dan mempengaruhi dunia modern.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum dilakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM), tim pengabdian masyarakat melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian literasi dan empiris dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian dilakukan menggunakan bukti-bukti empiris. Bukti empiris inilah sebagai informasi yang di peroleh melalui observasi atau eksperimen. Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk menganalisis data yang di peroleh dari lapangan dan dengan detail baik dari segi kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang atau mengambil data-data yang aktual

Setelah dilakukan penelitian dan di dapatkan kesimpulan bahwa untuk mengefektifkan waktu serta untuk digitalisasi maka perlu adanya sosialisasi kesekolah sekolah ke guru-guru tentang pembuatan ID Card untuk presensi, sehingga memudahkan guru untuk merekap presensi secara digital.

Media dan tema pembelajaran yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah memberikan sosialisasi mengenai Pembuatan ID Card siswa menggunakan QR Code dan aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi desain grafis untuk membuat grafik, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya di media sosial. Program ini juga menyediakan berbagai contoh desain untuk digunakan.

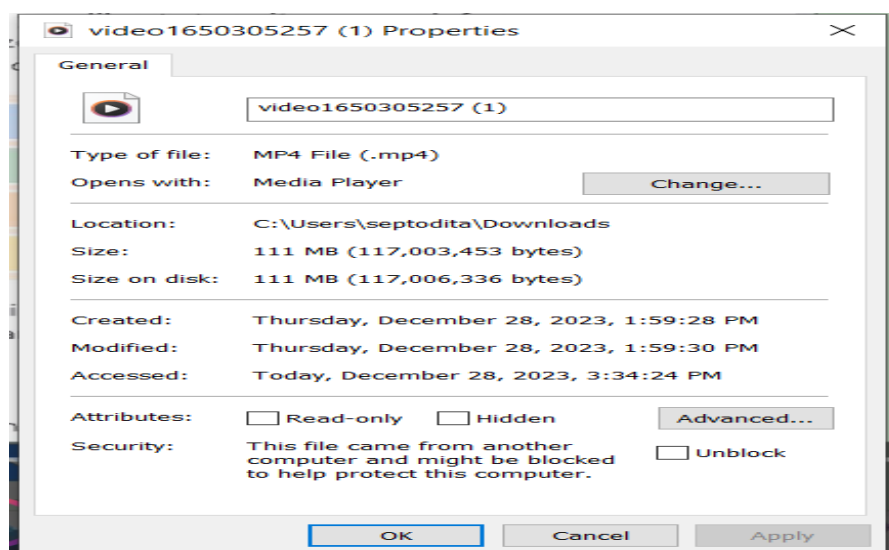
Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berlangsung secara tatap muka, namun sesuai dengan anjuran pemerintah secara umum, berkumpul, serta tetap menjaga protocol kesehatan, sehingga mengurangi resiko penyebaran Covid-19.

Pertama guru-guru diberi pelatihan tentang pembuatan QR-Code, kemudian cara memasukan data Presensi ke excel. Selanjutnya guru SDN 03 Pagi Petamburan Jakarta Pusat, juga diberikan sosialisasi penggunaan aplikasi Canva sehingga ID Card menggunakan QR-Code jadi lebih menarik, khususnya untuk siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan kehadiran siswa dilakukan oleh guru atau peserta didik pada awal kegiatan belajar mengajar. Laporan kehadiran siswa berisi tentang data pribadi dan kehadiran siswa yaitu. data kehadiran, ketidakhadiran, penyakit dan cuti. Proses absensi dan pembuatan laporan kehadiran biasanya dilakukan secara manual dengan memanggil siswa satu per satu, kemudian menulis laporan kehadiran baik dengan tangan maupun dengan mesin ketik.

Di SDN 03 Pagi Petamburan, guru terlebih dahulu dilatih cara membuat kartu absensi menggunakan kode QR dan aplikasi Canva. Guru memerlukan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat belajar siswa, memperkenalkan dan menggunakan teknologi merupakan salah satu tugas pembelajaran terpenting di sekolah dasar. Jika mengetahui cara penggunaan KTP pada saat hadir akan memudahkan pekerjaan guru dan absensi siswa tidak memakan waktu cukup dengan scan KTP, informasinya dimasukkan dan dicetak dalam format excel. Berikut adalah video yang dapat di akses untuk pembuatan *ID Card* menggunakan *QR Code* dan *Aplikasi Canva*:



Gambar 1. Akses Video untuk membuat *QR Code* dan *Aplikasi Canva*

1. Mempersiapkan list daftar nama siswa dalam Excel
2. Kemudian membuka G-Drive pribadi yang berlaku
3. Selanjutnya membuka G Form dan memasukan nama nama siswa yang diambil dari list Excel yang tersedia.
4. Kemudian di Copy dan dimasukan ke dalam G form
5. Setelah itu di buat link untuk dimasukan ke dalam excel Kembali
6. Selanjutnya cari QR Explore di Google digunakan.
7. Setelah selesai itu mulai membuka *Canva* dan *create ID Card* dengan menarik menggunakan *Canva*.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar bagi setiap guru dimana pembelajaran berbasis media pembelajaran dapat dilakukan. Media yang memberikan desain yang lebih menarik kepada siswa sehingga siswa dapat tertarik dengan media saat belajar. Berikut cara menggunakan Canva

1. Mendaftar untuk mendapatkan akun dalam aplikasi canva,
2. Masuk ke dahsboard canva,
3. Menentukan bentuk desain,
4. Mengedit desain, dan
5. Mendownload desain.

Dengan diterapkannya perpaduan kedua teknologi digital ini diharapkan pengenalan ID Card menggunakan kode QR menggunakan Canva dapat meningkatkan minat siswa SDN 03 Pagi Petamburan dalam pembelajaran digital, karena aplikasi Canva dapat meningkatkan kemampuan siswa. jadilah lebih kreatif dan gesit dalam mempresentasikan karya Anda dengan Canva.

Melalui observasi yang dilakukan langsung kepada siswa siswi serta guru pada SDN 03 Pagi Petamburan mengenai penggunaan *Id Card* megggunakan *QR Code* dan Aplikasi *Canva*, menyatakan 86% tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi kode QR, 75% siswa dapat menggunakannya secara individu atau kelompok, begitu juga dengan guru merasakan kegunaan *Id Card* menggunakan *QR Code* ini jauh lebih efektif terutama pada saat dilakukannya uji AKM Kelas mempermudah dan mempercepat daftar hadir siswa guru juga tertarik untuk lebih menggunakan Aplikasi *Canva* untuk media pembelajaran untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media belajar yang mendorong minat belajar peserta didik dari materi yang disampaikan.

Tabel 1. Hasil Sosialisasi Pembuatan ID Card Menggunakan QR Code dan Aplikasi Canva

No	Kategori	Presentasi (%)
1	Sangat Bermanfaat	93%
2	Bermanfaat	7%
3	Kurang Bermanfaat	0
4	Tidak Bermanfaat	0
Jumlah		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta sosialisasi merasakan bahwa kegiatan sosialisasi Pembuatan ID Card menggunakan QR Code dan Aplikasi Canva ini sangat bermanfaat dan sangat memberikan pengetahuan kepada peserta tentang penggunaan dan QR Code dan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran

Penggunaan dalam penggunaan QR Code dan aplikasi Canva ini siswa sangat senang mereka bisa membuat menggunakan Smart Phone yang siswa miliki. Guru pun

bisa mengaplikasikan Canva untuk proses belajar mengajar bukan hanya untuk membuat ID Card dan ini sangat membantu.

SIMPULAN

Hal ini akan berdampak positif bagi para guru SDN 03 Pagi Petamburan di Jakarta Pusat. Secara ringkas, sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi tentang cara penggunaan QR code ID Card dan aplikasi Canva bagi guru di SDN 03 Pagi Petamburan Tanah Abang Jakarta Pusat, namun juga secara umum cara membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, khususnya ketika pembelajaran sedang berlangsung. menghadapi pembelajaran di era digitalisasi.

Semua pihak yang membutuhkan dan memahami bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik akan mendapatkan manfaat dari pekerjaan sosial ini.

Kami mendorong seluruh guru untuk selalu mengupdate informasi lingkungan belajar terkini, sehingga tempat unggulan ini dapat terus berkontribusi dan bertahan di era digitalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/35389257.pdf>
- Lexy Maleong. (1999) *Metode Pelatihan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Canva. (n.d.). Canva Untuk Pendidikan. https://www.canva.com/id_id/pendidikan/
- Garis Pelangi “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA”. *Jurnal Sasindo UnPam*. Vol 8 No. 2 Tahun 2020. [Jurnal PkM \(Pengabdian kepada Masyarakat\) \(lppmunindra.ac.id\)](http://jurnal.pkm.lppmunindra.ac.id)
- Sinta Maria. “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva bagi Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Konferensi Nasional Pelatihandan Pengabdian (KNPP) Ke-3*. Tahun 2023.
- Trininggsih, (2021), “Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek” *CENDEKIA*, Vol. 15 No. 1 April
- Tanjung dan Faiza, (2019), “Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika” *Jurnal Voteteknika*. Vol 7 No. 2.